

Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana : A Systematic Literature Review

Moch. Nurhalim ^{1*}

¹Prodi Magister Keperawatan, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Universitas Jenderal A. Yani Cimahi, Cimahi 40531, Indonesia

ABSTRAK

Studi ini berupaya menilai Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap hasil kerja perawat yang bertugas, memanfaatkan temuan ilmiah yang bersangkutan. Rancangan penelitian ini memakai metode tinjauan pustaka terstruktur, mengikuti prosedur pencarian, penyaringan, dan penilaian mutu artikel secara berurutan sesuai aturan kerja berbasis bukti. Bahan bacaan bersumber dari beragam basis data ilmiah baik dari dalam maupun luar negeri antara tahun 2016 dan 2025 yang mengulas soal kepemimpinan di bidang keperawatan serta capaian kerja perawat berjumlah 2139 artikel. Metode seleksi yang digunakan adalah Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses (PRISMA) dan Critical Appraisal Skills Programme (CASP) sebagai metode appraisal.

Penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa cara seorang kepala ruangan memimpin memiliki dampak signifikan terhadap bagaimana perawat bekerja. Kepemimpinan yang melibatkan perawat dalam pengambilan keputusan dan bersifat demokratis umumnya berhubungan dengan peningkatan kinerja, semangat kerja, serta partisipasi aktif perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan. Namun, kinerja perawat juga dapat dihubungani oleh hal-hal lain, seperti kedisiplinan dan keadaan organisasi tempat mereka bekerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala ruangan adalah faktor penting untuk meningkatkan kinerja perawat, tetapi keberhasilannya sangat dihubungani oleh lingkungan kerja. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan kepemimpinan perawat yang didasarkan pada bukti ilmiah perlu menjadi prioritas dalam pengelolaan rumah sakit..

 OPEN ACCESS

SENAL: Student Health Journal

Volume 3 No. 1 Hal. 235-241

©The Author(s) 2026

DOI: 10.35568/SENAL.v3i1.7659

Article Info

Submit : 18 Januari 2026

Revisi : 21 Januari 2026

Diterima : 25 Januari 2026

Publikasi : 29 Januari 2026

Corresponding Author

Moch. Nurhalim

nurhalim2924@gmail.com

Website

<https://journal.umtas.ac.id/index.php/SENAL>

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

P-ISSN :-

E-ISSN : 3046-5230

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan; Kepala Ruangan; Kinerja Perawat

PENDAHULUAN

Kualitas pelayanan keperawatan di rumah sakit sangat dipengaruhi oleh kinerja perawat dalam melaksanakan tugasnya. Perawat memiliki peran sentral dalam menjamin keselamatan pasien, kesinambungan perawatan, serta pencapaian hasil pelayanan yang optimal (Asmaningrum et al., n.d. 2023). Kinerja perawat tidak hanya ditentukan oleh kompetensi klinis, tetapi juga oleh faktor manajerial dan lingkungan kerja, terutama gaya

kepemimpinan kepala ruangan yang berperan sebagai manajer lini terdepan dalam sistem keperawatan (Agustuti et al., 2022)

Kepala ruangan memiliki tanggung jawab untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi perawat agar bekerja secara efektif dan sesuai standar pelayanan (Asmaningrum dkk., t.t.). Berbagai teori manajemen dan kepemimpinan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku, kepuasan,

dan kinerja staf (Farlis dkk., t.t.). Dalam konteks keperawatan, gaya kepemimpinan yang bersifat partisipatif, transformasional, dan suportif terbukti dapat meningkatkan kepuasan kerja dan produktivitas perawat (Agustuti dkk., t.t.)

Namun demikian, hasil penelitian mengenai hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dan kinerja perawat masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa studi melaporkan adanya pengaruh positif yang signifikan (Roro dkk., t.t.), sementara penelitian lain menunjukkan hubungan yang lemah atau tidak signifikan (Alsadaan dkk., 2023). Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya kesenjangan (*research gap*) yang dapat disebabkan oleh perbedaan konteks organisasi, karakteristik individu perawat, serta metode dan instrumen penelitian yang digunakan.

Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih sistematis dan menyeluruh terhadap bukti-bukti ilmiah yang ada untuk menjelaskan hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dan kinerja perawat. *Systematic Literature Review (SLR)* merupakan metode yang tepat untuk mengidentifikasi, menilai, dan mensintesis temuan-temuan penelitian sebelumnya secara kritis (Kitchenham, 2004). Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai sejauh mana gaya kepemimpinan memengaruhi kinerja perawat, kekuatan bukti empiris yang mendukung, serta implikasi praktisnya bagi pengembangan kepemimpinan dalam keperawatan.

Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial dan penyusunan kebijakan untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala ruangan, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja perawat dan mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah *Systematic Literature Review* untuk mengidentifikasi, mengevaluasi kualitas, dan menggabungkan temuan dari penelitian primer dan sekunder yang membahas dampak gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja

perawat. Pencarian literatur dilakukan pada database Scopus, Pubmed, ScienceDirect, Google Scholar, dan CINAHL dengan menggunakan kata kunci yang dikombinasikan melalui Boolean dan disesuaikan dengan Medical Subject Heading (MeSH) untuk istilah medis, meliputi “gaya kepemimpinan kepala ruangan”, “kepemimpinan keperawatan”, “leadership keperawatan”, “kinerja perawat”, “Hubungan kepemimpinan terhadap kinerja perawat”, “kepemimpinan transformasional perawat”, “kepala ruangan kepemimpinan”, “kinerja perawat rawat inap”, dan “manajemen keperawatan kepemimpinan”. Kombinasi ini menggunakan operator AND dan OR untuk memastikan pencarian yang komprehensif namun tetap fokus. Kriteria pemilihan literatur meliputi: artikel yang diterbitkan antara 2016 dan 2025, berupa studi penelitian primer atau sekunder (seperti systematic review, meta-analisis, randomized controlled trial, atau studi observasional) yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala ruangan pada perawat rawat inap, serta tersedia dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia dengan akses full text. Artikel yang dikecualikan adalah editorial, komentar, opini, studi yang tidak membahas gaya kepemimpinan dan kinerja perawat, atau artikel yang tidak menyajikan data atau abstrak secara lengkap. Duplikasi data dari berbagai database juga dihilangkan.

Evaluasi kualitas dilakukan dengan memanfaatkan Critical Appraisal Skills Programme (CASP) untuk tinjauan sistematis, uji coba terkontrol secara acak (RCT), dan studi observasional. Pada umumnya, artikel-artikel yang digunakan memperlihatkan kualitas metodologi yang memuaskan hingga sangat baik. Sebagian besar tinjauan sistematis menyajikan strategi pencarian yang terdefinisi dengan baik, prosedur seleksi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan analisis data yang komprehensif. RCT yang disertakan menunjukkan penerapan randomisasi dan kontrol yang jelas, sementara analisis meta-jaringan memenuhi kriteria kuantitatif yang ketat. Studi observasional dinilai memiliki kekuatan yang cukup dalam kaitannya dengan penerapan intervensi keperawatan, meskipun ada beberapa kelemahan

terkait potensi bias pelaporan. Kesimpulannya, semua artikel yang terpilih dapat diklasifikasikan sebagai literatur dengan kualitas sedang hingga tinggi. Prosedur pemilihan literatur yang diterapkan didasarkan pada kerangka kerja PRISMA.

1). Identifikasi

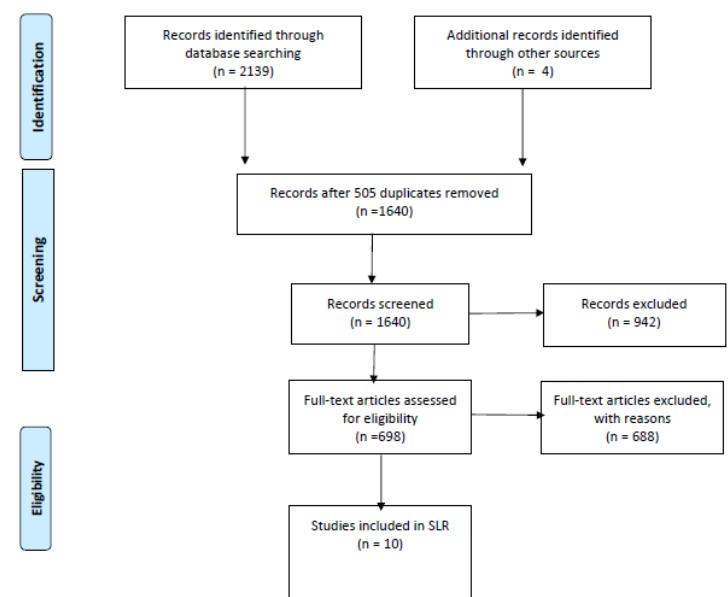
Langkah awal, penelusuran dengan kata kunci yang telah ditetapkan menghasilkan 2145 artikel dari seluruh basis data. Selanjutnya, dilakukan penghapusan artikel duplikat sebanyak 505, menyisakan 1640 artikel untuk seleksi tahap pertama.

2). Penyaringan

Pada tahap penyaringan, judul dan abstrak ditinjau untuk menilai kesesuaian dengan topik penelitian. Sebanyak 942 artikel dikeluarkan karena tidak relevan atau tidak membahas intervensi terkait gaya kepemimpinan kepala ruangan. Kemudian, dilakukan evaluasi teks lengkap terhadap 698 artikel yang tersisa, dan 688 di antaranya tidak disertakan karena tidak memenuhi kriteria metode penelitian atau tidak secara khusus mengkaji Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat.

3). Dimasukkan

Sebagai hasil akhir, terpilih 10 artikel yang memenuhi semua kriteria dan digunakan sebagai dasar analisis dalam SLR ini. Kesepuluh artikel tersebut terdiri dari systematic review, metaanalisis, randomized controlled trial, review berbasis EBP, dan studi cross-sectional nasional.



Gambar 1 Gambar flowchart PRISMA.

Supaya fokus kajian lebih jelas, penelitian ini dirancang berdasarkan kerangka PICO (*Population, Intervention, Comparison, Outcome*) sebagai berikut :

Komponen	Deskripsi
Population (P)	Perawat pelaksana di ruang rawat inap rumah sakit
Intervention (I)	Gaya kepemimpinan kepala ruangan (termasuk gaya transformasional, transaksional, demokratis, otoriter, dan laissez-faire)
Comparison (C)	Variasi gaya kepemimpinan lain atau tanpa penerapan gaya kepemimpinan tertentu
Outcome (O)	Kinerja perawat, yang mencakup produktivitas, kepatuhan terhadap standar, mutu pelayanan, dan kepuasan kerja

Tabel 1 Format PICO

HASIL

Analisis terhadap sepuluh artikel penelitian mengenai korelasi antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dan kinerja perawat di berbagai rumah sakit di Indonesia menunjukkan temuan utama sebagai berikut. Ringkasan ini didasarkan pada hasil utama tiap artikel, dengan penekanan pada tingkat signifikansi hubungan, gaya kepemimpinan yang paling sering ditemukan, dan dampaknya terhadap kinerja perawat.

Temuan Utama:

1). Korelasi Signifikan: Tujuh dari sepuluh artikel (70%) mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dan kinerja perawat (nilai $p < 0,05$). Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan, khususnya yang demokratis, memiliki Hubungan positif terhadap kinerja perawat. (Najir et.al., 2021t.; Azizah Nur et.al., 2021, t.t.; Andriani dkk., t.t.; Delima dkk., 2020; Deniati & Yanti, 2019; Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati Kadek Agus Andika Adi Putra dkk., t.t.; Zahroh dkk., 2024)

2). Korelasi Tidak Signifikan: Tiga artikel (30%) tidak menemukan korelasi yang signifikan (nilai $p > 0,05$), di mana faktor-faktor lain seperti motivasi atau disiplin cenderung lebih berHubungan. (Wahyu Dwi, 2016; Andika Lungguh, 2019; Gannika dkk., 2019; Lungguh Perceka, t.t.)

3). Gaya Kepemimpinan yang Umum: Sebagian besar artikel (8 dari 10) melaporkan gaya kepemimpinan demokratis sebagai yang paling lazim diterapkan (dengan persentase antara 46% hingga 78%), disusul oleh gaya otoriter atau partisipatif. Gaya demokratis secara konsisten dikaitkan dengan peningkatan kinerja.(Wahyu Dwi, 2016; Andriani dkk., t.t.; Delima dkk., 2020; Deniati & Yanti, 2019; Gannika dkk., 2019; Kadek Agus Andika Adi Putra dkk., t.t.; Lungguh Perceka, t.t.)

4). Tingkat Kinerja Perawat: Kinerja perawat secara umum tergolong "baik" (dengan persentase antara 47% hingga 76%), dan terdapat peningkatan yang nyata pada studi yang menerapkan intervensi (uji sebelum dan sesudah).(Andriani dkk., t.t.; Pati Kadek Agus Andika Adi Putra dkk., t.t.)

No	Judul Penelitian	Penulis	Negara	Desain Penelitian	Populasi	Intervensi dan Perbandingan	Outcome Utama	Temuan Tambahan
1	Pengaruh gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat pelaksana di Rumah Rawat Inap RSUD dr. Slamet Garut	Andhika Lungguh Perceka	Indonesia	Deskriptif Korelasional dengan Pendekatan Cross-Sectional	209 perawat rawat inap di RSUD Dr. Slamet Garut	Tidak ada (studi observasional)	Tidak ada pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat pelaksana ($p = 0.731$)	Mayoritas gaya kepemimpinan demokratis (56.8%), kinerja perawat mayoritas kurang baik (52.7%).
2	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan, Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Perawat di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan	Dwi Wahyu Artiningsih	Indonesia	Eksploratori (Explanatory Research) dengan Pendekatan Cross-Sectional	109 perawat pelaksana di ruang perawatan RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan	Tidak ada (studi observasional)	Gaya kepemimpinan tidak signifikan terhadap kinerja; motivasi tidak signifikan terhadap kinerja; disiplin signifikan terhadap kinerja dan memiliki pengaruh dominan	Menggunakan SmartPLS untuk analisis.
3	Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati	I Kadek Agus Andika Adi Putra, Achmad Syaifulin, Ni Nyoman M Adinatha	Indonesia	Survey Analitik dengan Pendekatan Cross-Sectional	82 perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD RAA Soewondo Pati	Tidak ada (studi observasional)	Ada hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana ($p = 0.012$)	Mayoritas gaya kepemimpinan demokratis (47.1%), kinerja baik (70.5%).
4	Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Rawat Inap Rumah Sakit GMIM Pancaran Kasih Manado	Lenny Gannika, Andi Buanasari	Indonesia	Deskriptif Analitik dengan Pendekatan Cross-Sectional	61 perawat di ruang rawat inap RSU GMIM Pancaran Kasih Manado	Tidak ada (studi observasional)	Tidak ada hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat ($p = 1.000$)	Mayoritas gaya kepemimpinan demokratis (55.7%), kinerja baik (47.3%).
5	Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi	Kiki Deniati, Putri Yanti	Indonesia	Survey Analitik dengan Pendekatan Cross-Sectional	67 perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Kota Bekasi	Tidak ada (studi observasional)	Ada hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana ($p = 0.000$)	Mayoritas gaya kepemimpinan demokratis (78.3%), kinerja baik (71.7%).
6	Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Instalasi Rawat Inap A & C Rumah Sakit Stroke Nasional Kota Bukittinggi	Marlina Andhani, Sri hayulita, Rahma Nica Saffira	Indonesia	Deskriptif Korelasional dengan Pendekatan Cross-Sectional	50 perawat pelaksana di instalasi rawat inap A & C RS Stroke Nasional Kota Bukittinggi	Tidak ada (studi observasional)	Ada hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat ($p = 0.000$, $r = 0.498$)	Mayoritas gaya kepemimpinan otonomi (44%), kinerja baik (58%).
7	Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Swasta Jakarta Barat	Mera Delima	Indonesia	Korelasional dengan Pendekatan Cross-Sectional	75 perawat pelaksana di RSUD Dr. Adnan WD Payakumbuh	Tidak ada (studi observasional)	Ada hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat ($p = 0.000$, $r = 0.503$)	Mayoritas gaya kepemimpinan demokratis (62.1%), kinerja baik (70.7%).

8	Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat: Pelaksana di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari	Najir, Narmi, Muhamad Asrul	Indonesia	Deskriptif Analitik dengan Pendekatan Cross-Sectional	54 perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Kota Kendari	Tidak ada (studi observasional)	Ada hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat (p -value = 0.006, r = 0.368)	Mayoritas gaya kepemimpinan otoriter (44%), kinerja baik (53%).
9	Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Yang Diresepikan Oleh Perawat Pelaksana	Rohatul Zahrah, Mono Pratiko Gustomi, Isti Rohra, Oti Kasiyadi	Indonesia	Pre-Experimental dengan One Group Pre-Post Test Design	44 perawat di instalasi rawat inap RS Petrokimia Gresik	Intervensi: Penerapan gaya kepemimpinan demokratis: Perbandingan: Sebelum vs. sesudah intervensi	Ada pengaruh signifikan gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja perawat (p -value = 0.000)	Kinerja meningkat dari baik (50%) menjadi sangat baik dan baik (100%) setelah intervensi.
10	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat di Instalasi Rawat Inap	Rohatul Zahrah, Mono Pratiko Gustomi, Isti Rohra, Oti Kasiyadi	Indonesia	Pre-Experimental dengan One Group Pre-Post Test Design	44 perawat di instalasi rawat inap RS Petrokimia Gresik	Intervensi: Penerapan gaya kepemimpinan demokratis: Perbandingan: Sebelum vs. sesudah intervensi	Ada pengaruh signifikan gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja perawat (p -value = 0.000)	Duplikat artikel 9; kinerja meningkat setelah intervensi.

Gambar 2 Ekstraksi Data

PEMBAHASAN

Hasil *systematic literature review* ini mengungkap kaitan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dan kinerja perawat, meskipun tingkat kekuatan dan konsistensinya berbeda-beda pada setiap penelitian. Dari sepuluh artikel yang ditelaah, sebagian besar menunjukkan hubungan yang jelas antara gaya kepemimpinan dan kinerja perawat, dengan kepemimpinan demokratis menjadi pola yang paling umum dan terkait dengan peningkatan kinerja. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kepemimpinan memengaruhi perilaku dan produktivitas perawat di rumah sakit. (Asmaningrum dkk., t.t.) Kepemimpinan demokratis menekankan pada partisipasi, komunikasi dua arah, pemberdayaan, dan penghargaan terhadap masukan bawahan. Prinsip-prinsip ini mendukung teori kepemimpinan partisipatif dan transformasional, yang menyatakan bahwa keterlibatan tim dalam pengambilan keputusan meningkatkan rasa memiliki, motivasi, dan tanggung jawab profesional, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas perawatan, kolaborasi tim, serta komitmen terhadap keselamatan pasien. (Asmaningrum dkk., t.t.) Namun, tidak semua penelitian dalam tinjauan ini menemukan hubungan yang signifikan. Beberapa studi menunjukkan bahwa faktor lain, seperti disiplin kerja atau motivasi, lebih berhubungan terhadap kinerja perawat. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh penggunaan desain penelitian cross-sectional

yang hanya menunjukkan hubungan, bukan sebab-akibat, serta metode pengukuran kinerja yang mengandalkan persepsi diri dan rentan terhadap bias. (Farlis dkk., t.t.) Selain itu, perbedaan karakteristik organisasi, budaya kerja, beban kerja, dan sistem penghargaan juga dapat memengaruhi hasil. (Asmaningrum dkk., t.t.) Menariknya, beberapa penelitian menemukan kinerja baik pada unit dengan gaya kepemimpinan otoriter (Kesehatan dkk., t.t.) Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas gaya kepemimpinan bergantung pada konteksnya. Dalam situasi darurat atau yang membutuhkan keputusan cepat, pendekatan direktif dapat efektif, tetapi penggunaannya secara berlebihan tanpa komunikasi dan dukungan dapat menurunkan kepuasan dan keterlibatan perawat dalam jangka panjang. (Asmaningrum dkk., t.t.) Bukti terkuat berasal dari studi pre-eksperimental yang menunjukkan peningkatan kinerja perawat setelah penerapan gaya kepemimpinan demokratis. Meskipun studi ini memiliki keterbatasan karena tidak ada kelompok kontrol, hasilnya mengindikasikan adanya hubungan sebab-akibat antara kepemimpinan demokratis dan kinerja perawat, serta mendukung penerapan gaya kepemimpinan ini dalam manajemen keperawatan. (Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati Kadek Agus Andika Adi Putra dkk., t.t.) Secara keseluruhan, gaya kepemimpinan kepala ruangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja perawat, tetapi tidak bekerja secara terpisah. Hubungan kepemimpinan dihubungani oleh faktor individu, organisasi, dan lingkungan kerja. Oleh karena itu, peningkatan kinerja perawat memerlukan pendekatan kepemimpinan yang adaptif dan disesuaikan dengan kebutuhan tim, unit pelayanan, dan tujuan rumah sakit. Temuan tinjauan ini dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan dan program pelatihan kepemimpinan kepala ruangan yang lebih efektif dan berbasis bukti.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Tinjauan sistematis terhadap sepuluh artikel penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala ruangan berhubungan signifikan dengan kinerja perawat, meskipun kekuatan hubungan tersebut bervariasi tergantung pada konteks organisasi dan rancangan penelitian yang digunakan. Gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif paling konsisten dikaitkan dengan peningkatan kinerja, karena mendorong komunikasi terbuka, kolaborasi, dan pemberdayaan perawat. Namun, adanya hasil penelitian yang tidak signifikan menunjukkan bahwa kinerja perawat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti motivasi, beban kerja, dan budaya organisasi. Dengan demikian, kepemimpinan kepala ruangan merupakan faktor penting tetapi tidak tunggal dalam menentukan kualitas kinerja keperawatan di rumah sakit.

Berdasarkan hasil tinjauan ini, manajemen rumah sakit disarankan untuk mengembangkan dan memperkuat penerapan gaya kepemimpinan demokratis dan adaptif pada kepala ruangan melalui program pelatihan kepemimpinan keperawatan yang berkelanjutan. Pelatihan tersebut perlu mencakup keterampilan komunikasi efektif, pengambilan keputusan partisipatif, serta strategi pemberdayaan perawat untuk meningkatkan tanggung jawab dan komitmen kerja. Dalam praktiknya, kepala ruangan hendaknya menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan karakteristik unit dan kebutuhan perawat guna menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan produktif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan desain eksperimental atau kuasi-eksperimental agar hubungan sebab-akibat antara gaya kepemimpinan dan kinerja perawat dapat diuji lebih kuat, serta mempertimbangkan variabel kontekstual seperti budaya organisasi dan kepuasan kerja untuk memperdalam pemahaman tentang mekanisme pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja keperawatan.

REFERENSI

- Agustuti, t. D., kurniati, t., hidayat, a. A., & murtiani, f. (t.t.). *Surya medika pengaruh kepemimpinan efektif kepala ruangan terhadap kinerja perawat pelaksana*.
- Alsadaan, n., salameh, b., reshia, f. A. A. E., alruwaili, r. F., alruwaili, m., awad ali, s. A., alruwaili, a. N., hefnawy, g. R., alshammari, m. S. S., alrumayh, a. G. R., alruwaili, a. O., & jones, l. K. (2023). Impact of nurse leaders behaviors on nursing staff performance: a systematic review of literature. *Inquiry (united states)*, 60. <Https://doi.org/10.1177/00469580231178528>
- Andriani, m., hayulita, s., & nica safitri, r. (t.t.). Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di instalasi rawat inap a & c rumah sakit stroke nasional kota bukittinggi. *Healthy tadulako journal/jurnal kesehatan tadulako*, 6(1), 1–72.
- Asmaningrum, n. N., kep, m., wijaya, n. D., anisah ardiana, n., purwandari, n. R., & kep, s. (t.t.). *Buku ajar manajemen keperawatan*. <Www.penerbitlitnus.co.id>
- Delima, m., nofriadi, n., & idral, m. (2020). Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat yang dipersepsikan oleh perawat pelaksana. Dalam *prosiding seminar kesehatan perintis e* (vol. 3, nomor 1).
- Deniati, k., & yanti, p. (2019). Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap rumah sakit umum daerah kota bekasi abstract: style of leadership to the performance of nurses in the inpatient ward of the general hospital in the city of bekasi. Dalam *manuju: malahayati nursing journal* (vol. 1, nomor 1).
- Farlis, f., ida ayu kade rachmawati, m. K., indah lestari, m., nora ariani, m., azmi listya anisah, m., mochamad arief rahman ramadhian, m., dematria pringgabayu, m., nurlelasari gingting, m., endang kurniawati, m., rudika harminingtyas, ms., mohklas, m., diana ma, ms., dra tri yuni hendrowati, ms., abdurohim, mp., henni comala hikmi, m., & eli apud saepudin, mp. (t.t.). *Perilaku organisasi* penerbit cv. Eureka media aksara.

Gannika, I., buanasari, a., studi, p., keperawatan, i., & kedokteran, f. (2019). *Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit gmim pancaran kasih manado* (vol. 7, nomor 1).

Gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di rumah sakit umum daerah raa soewondo pati kadek agus andika adi putra, h. I., syaifudin, a., nyoman adinatha, n. M., kadek agus andika adi putra, i., stikes karya husada semarang, k., & stikes karya husada, d. (t.t.). *Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di rumah sakit umum daerah raa soewondo pati*.

Kesehatan, j., saintika, m., ed z n a sa i t i k a, s. Y., trevia, r., arifin, h., & putri, d. E. (t.t.). *Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan asuhan keperawatan di ruang rawat inap rumah sakit umum mayjen ha thalib kerinci relationship leadership style head of nurse with nurse performance implementation nursing care at in patient general hospital mayjend ha thalib kabupaten kerinci*.

<Https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>

Kitchenham, b. (2004). *Procedures for performing systematic reviews*.

Lungguh perceka, a. (t.t.). *Pengaruh gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap rsud dr. Slamet garut*.

Roro, r., chairina, I., sularso, r. A., sulianti, d., & tobing, k. (t.t.). *Transformational leadership and nurse performance of pt. Perkebunan nusantara (ptpn) hospital indonesia*.

Zahroh, r., gustomi, m. P., istiroha, i., & kasiyadi, o. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala ruangan terhadap kinerja perawat di instalasi rawat inap. *Indonesian journal of professional nursing*, 5(2), 132.

<Https://doi.org/10.30587/ijpn.v5i2.8734>